

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisa dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Volume penumpang sebelum dilakukan perhitungan proyeksi adalah 88.281 orang dan volume kargo 370.271 kg, dalam pergerakan pesawat menggunakan data sebelum dilakukan perhitungan proyeksi (tahun 2021) didapatkan jam puncak pergerakan pesawat yaitu 8 pesawat dengan rincian 6 pesawat ATR 72 -600 dan 2 pesawat Fokker-50. Pada perhitungan proyeksi pertumbuhan lalu lintas udara (jumlah penumpang dan kargo) pada tahun 2031 didapatkan jumlah penumpang 654.097 orang dan volume kargo 848.785,43 kg. Dalam pergerakan pesawat menggunakan pesawat yang ada didapat jam puncak pergerakan pesawat yaitu 23 pesawat dengan rincian 13 pesawat ATR 72-600 dan 10 pesawat Fokker 50. Sedangkan dengan tambahan Boeing 737-800 pada tahun 2031 didapatkan jam puncak pergerakan pesawat yaitu 17 pesawat dengan rincian 8 pesawat ATR 72-600, 3 pesawat Fokker-50 dan 6 pesawat Boeing 737 -800.
2. Dengan hasil proyeksi dan pergerakan pesawat pada tahun 2031 yang terus meningkat diperlukan pengembangan fasilitas sisi udara (*Runway, Taxiway, Apron*) di Bandar Udara Soa Bajawa agar dapat memenuhi pengguna jasa dengan optimal. Dengan pesawat rencana Boeing 737-800, didapat hasil perhitungan perencanaan fasilitas sisi udara Bandar Udara Soa Bajawa adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Hasil Perencanaan

No	Uraian	Kondisi Ekisting	Hasil Perencanaan
1	Panjang <i>runway</i>	1600 m	2440 m
2	Lebar <i>runway</i>	30 m	45 m
3	Panjang <i>taxiway</i>	63m	101 m
4	Lebar <i>taxiway</i>	18 m	15 m
5	Panjang <i>apron</i>	150 m	530 m
6	Lebar <i>apron</i>	47 m	67 m

Sumber : Hasil Perhitungan

5. 2 Saran

1. Untuk menciptakan kenyamanan penumpang maka beberapa tahun setelah diproyeksi disarankan untuk hanya menggunakan pesawat jenis terbaru karena menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 7 tahun 2006 maximum umur pesawat yang boleh beroperasi adalah 30 tahun.
2. Berdasarkan hasil proyeksi penumpang dari tahun 2022-2031 dan dengan karakteristik pesawat rencana yang digunakan maka disarankan untuk melakukan pengembangan pada sisi darat Bandar Udara Soa Bajawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aircraft Information Boeing. 2013. 737 Airplane Characteristics for Airport Planning.*
- Basuki H. 1986. *Merancang dan Merencana Lapangan Terbang.* Alumni. Bandung.
- Bryan T, Jansen F. 2016. *Perencanaan Pengembangan Bandar Udara Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud Provinsi Sulawesi Utara.* Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur
- Burak V. 2018. *Optimalisasi Komponen Utama Bandar Udara H.Hasan Aroeboesman Ende Berdasarkan Proyeksi Lalu Lintas.* Universitas Katolik Widya Mandira. Kupang.
- Design Standards For Licensed Aerodromes*
- Federal Aviation Administration. 2011. *Airfield Standards. Second Edition.*
- Horonjeff, R, 1998. *Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara,* Erlangga, Jakarta.
- Horonjeff, R, 1998. *Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara Edisi Ketiga Erlangga, Jakarta*
- <http://www.airlines-inform.com./commercial-aircraft/html#message376224>
- ICAO 2016 Annex 14-Aerodromes*
- International Civil Aviation Organization (ICAO). 1984. Aerodrome Design Manual Part 1. Runways, Montreal, Canada.*
- Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa 2021. Data Pergerakan Penumpang dan Pesawat.
- Samapaty A, Ramang R. 2015. *Studi Pengembangan Sisi Udara Bandara Mali Kabupaten Alor Untuk Jenis Pesawat Boeing 737-200.* Universitas Nusa Cendana. Kupang.

Sebastian A.T, Putri S.G. 2012. *Tugas Besar Rekayasa Lapangan Terbang (Bandar Udara Husein Sastranegara, Bandung)*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.

Sudjana. 1986. *Metode Statistika*. Bandung. Tarsito

Tamin. 1997 *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*

Tompodung G, Manopo M, Jansen F. 2018. *Perencanaan Pengembangan Bandar Udara Gamarmalamo di Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara* .Univesitas Sam Ratulangi Manado

Unit Penyelenggara Bandar Udara Soa Bajawa

Wicaksana Berlian. 2016. *Perencanaan Pengembangan Sisi Udara (Air Side) pada Bandar Udara Syamsudin Noor,Kalimantan Selatan*. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.